

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor.

Keterlibatan masyarakat atau publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham perusahaan tertentu yang ditawarkan dalam pasar modal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi transaksi jual-beli dalam pasar modal layaknya pasar barang dan jasa pada umumnya. Pada dasarnya, pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak-pihak lainnya tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasi perusahaan (Husnan, 2005).

Perusahaan pertambangan adalah industri padat modal dan risiko tinggi. Pertambangan mempunyai beberapa karakteristik, yaitu sumber daya yang tidak dapat diperbarui, mempunyai risiko relatif lebih tinggi, dan pengusahaannya mempunyai dampak lingkungan baik fisik maupun sosial

yang relatif lebih tinggi dibandingkan perusahaan komoditi lain pada umumnya. Ada beberapa macam risiko di bidang pertambangan yaitu (eksplorasi) yang berhubungan dengan ketidakpastian penemuan cadangan (produksi), risiko teknologi yang berhubungan dengan ketidakpastian biaya, risiko pasar yang berhubungan dengan perubahan harga, dan risiko kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan perubahan pajak dan harga domestik. Risiko-risiko tersebut berhubungan dengan besaran-besaran yang mempengaruhi keuntungan usaha yaitu produksi, harga, biaya dan pajak.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor

Kedadaan perekonomian perusahaan dapat tercermin dari pencapaian prestasi atau kinerja yang baik. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Alat

untuk mengetahui baik buruknya prestasi suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengetahui kinerja keuangannya. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio hutang terhadap modal. Pengukuran Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*)

Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

Pengukuran Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current ratio (CR)*. *Current Ratio (CR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
3. Apakah likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu manajemen keuangan serta menjadi dasar pengembangan karya ilmiah selanjutnya

2. Bagi Pihak-Pihak yang Berkepentingan

- a. Bagi investor, dapat dijadikan informasi sebelum melakukan investasi.
- b. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam mengetahui kondisi perusahaan.
- c. Bagi kreditor, dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebelum melakukan pinjaman.

E. Sistematik Penulisan Skripsi

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang gambaran penelitian secara garis besar. Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab II adalah tinjauan pustaka yang berisi uraian tentang teori-teori yang melandasi dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, penjelasan tentang penemuan peneliti terdahulu dan kerangka pemikiran yang dirancang

untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini serta hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab III adalah metode penelitian yang berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV adalah hasil dan pembahasan penelitian yang berisi tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.